

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA SMP 1  
IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

<b>PERPUSTAKAAN</b> IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2009 212 PA1	No. REG : T-2009/PA1/212
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**FALAH**  
NIM. D51206208



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AGUSTUS 2009**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FALAHA

NIM : 051206208

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN  
GURU TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA SMP 1  
IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN  
2008/2009

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini merupakan sebuah penelitian yang saya susun sendiri dan tidak disadur atau disalin dari penelitian serupa yang telah ada sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan jujur dan sebenar-benarnya.

Situbondo, 30 Juli 2009

Pembuat pernyataan,



Falaha

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : FALAHA

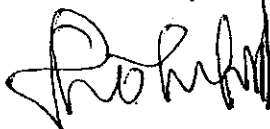
NIM : 051206208

Judul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN  
GURU TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA SMP 1  
IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN  
2008/2009

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Situbondo, 31 Juli 2009

Pembimbing,



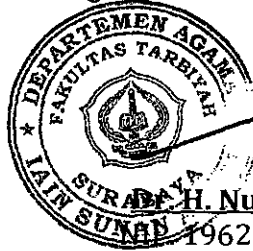
**SHOKHIBUL MIGFAR, M. Pd. I**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Falaha** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

**H. Nur Hamim, M. Ag.**  
NIP. 196203121991031002

Ketua,

**DR. Abd. Kadir, MA**  
NIP. 195308031989031001

Sekretaris

**Shokhibul Mighfar, M.Pd.I.**

Penguji I,

**Drs. H. A. Hamid Syarif, M. Hum.**  
NIP. 195104121980031003

Penguji II,

**Dra. Husniyatus Salamah Z.M. Ag.**  
NIP. 196903211994032003





## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
 <b>BAB II. Kajian Pustaka</b>	
A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru .....	12
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	12

2. Macam-Macam Kompetensi Guru	
a. Profesional (Pendidikan dan Profesi).....	13
b. Sosial .....	14
c. Kepribadian .....	14
3. Karakteristik Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru.....	18
B. Tinjauan Tentang Tingkah Laku Siswa .....	25
1. Pengertian Tingkah Laku .....	25
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku.....	27
C. Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Terhadap Tingkah Laku Siswa.....	32
D. Hipotesis.....	33
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Rancangan Penelitian.....	35
C. Penentuan Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrument Penelitian .....	39
F. Analisa Data .....	39
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data.....	51

## **BAB V. PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN**

<b>A. Analisa Data .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Diskusi dan Interpretasi.....</b>	<b>80</b>

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>B. Saran-Saran.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Denah Lokasi SMP 1 Ibrahimy Putera.....	42
2. Struktur Pimpinan SMP 1 Ibrahimy .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Denah Lokasi Pendidikan Putera.....	84
2. Denah Lokasi Pendidikan Puteri .....	85
3. Kegiatan Siswa .....	86

**BAB I**

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah*

*Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel*

*Surabaya*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Manusia dengan segala kelemahan penciptaannya merupakan makhluk yang memiliki fitrah untuk selalu belajar serta mengevaluasi diri berdasarkan fenomena fenomena yang terjadi terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan disekitarnya. Dalam sejarah peradabannya, manusia nyaris harus memulai setiap tindakan ataupun pemikiran dari titik pemahaman yang paling sederhana. Bahkan, dalam fase fase pertumbuhannya, manusia masih harus belajar bagaimana cara makan dan minum.<sup>1</sup>

Oleh karenanya, dapatlah dipahami apabila konsep teologi Islam misalnya, meletakkan pendidikan sebagai perhatian utama serta pemberian posisi yang istimewa bagi mereka yang berilmu:

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

(سورة المجادلة : 11)

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, Dr, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 1994), Cet. Ke. 3, h. 9

Artinya: ".....Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat (QS. Al Mujadalah: 11)<sup>2</sup>

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa bagi manusia, belajar merupakan kebutuhan serta keharusan. Potensi daya pikir dan daya paham manusia menuntut adanya sebuah proses pembelajaran yang tersistematisasi dalam berbagai fase dan tingkatannya. Oleh karenanya, cara belajar manusia dari waktu ke waktu terus menalami perkembangan dalam teknik maupun metodenya.

Evaluasi - evaluasi dalam proses pembelajaran terus diuji untuk menghasilkan sebuah teknik pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu semakin mudahnya kehidupan manusia serta semakin baiknya peradaban.

Sebagai sebuah proses, pembelajaran dengan segala unsur di dalamnya merupakan sebuah bingkai teknik metodik yang dalam perkembangannya lazim disebut pendidikan. Pendidikan kemudian didefinisikan sebagai sebuah wadah yang didalamnya terdapat unsur unsur pembelajaran seperti guru, murid, teknik dan metode pembelajaran, media dan lain lain. yang secara utuh ditujukan untuk mewujudkan sebuah kompetensi tertentu bagi output yang dihasilkan. Apabila output yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan yang telah

---

<sup>2</sup> *Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd, hlm. 910

ditetapkan, maka pendidikan tersebut dinyatakan berhasil sedangkan apabila output yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka pendidikan tersebut dinyatakan gagal.

Sistem pendidikan juga terus mengalami perkembangan dari konsep non kelas menjadi konsep klasikal seperti yang populer saat ini. Apabila pada awal perkembangannya, pendidikan non kelas lebih menekankan pada peran aktif seorang guru dalam menyampaikan materi, memberikan pemahaman serta memberikan tolak ukur keberhasilan belajar, maka konsep pendidikan klasikal merupakan sebuah konsep yang lebih dinamis dengan memberikan peran yang berimbang terhadap semua unsur pendidikan dalam hal ini, guru, peserta didik serta penggunaan media pembelajaran.<sup>3</sup>

Kompetensi guru adalah salah satu unsur yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan yang dapat diketahui dengan perkembangan pengetahuan serta prestasi akademik peserta didik tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana seorang guru memiliki kompetensi untuk memberikan penjelasan dengan baik, dapat menghidupkan suasana belajar mengajar yang kondusif di dalam kelas serta kompetensi untuk dapat ditiru serta diteladani sikap dan tingkah lakunya oleh peserta didik.

Dalam perkembangan selanjutnya, kompetensi guru dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk dasar, yaitu kompetensi sosial dan

---

<sup>3</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta, PT. Pustaka Sinar Harapan, 2005), h. 108

kompetensi kepribadian. Kompetensi sosial memiliki peranan yang cukup penting mengingat kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan untuk memiliki dan mengambil tanggung jawab dalam proses pendidikan, karakteristik sebagai seorang guru serta citra untuk ditiru dan diteladani. Kompetensi sosial guru dalam dunia pendidikan memiliki hubungan erat dengan kemampuan guru untuk membangun sebuah citra dan image sebagai salah satu unsur penting dalam keberhasilan pendidikan.

Disisi yang lain, Kompetensi kepribadian guru merupakan bagian terpenting yang turut memberikan andil besar dalam menentukan tingkat keberhasilan pendidikan. Kompetensi kepribadian ini meliputi kemampuan untuk terus mengembangkan diri, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan administrative serta kemampuan untuk berpikir ilmiah.

Kedua kompetensi yang mesti dimiliki oleh seorang guru tersebut secara massif merupakan factor utama yang dapat memberikan warna, serta memberikan karakteristik bagi output sebuah proses pendidikan. Pengaruh riil kompetensi seorang guru dalam proses belajar mengajar akan sangat terlihat dari corak serta perkembangan tingkah laku siswa baik kepada gurunya, sesama peserta didik maupun terhadap masyarakat disekitarnya.

Munculnya fenomena kenakalan remaja akhir akhir ini merupakan sebuah fakta riil yang menarik untuk mendapatkan perhatian dan kajian guna mempertanyakan kembali kualifikasi guru sebagai salah satu tonggak penentu keberhasilan sebuah proses pendidikan.



Termotivasi oleh fenomena tersebut, penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian tentang kompetensi guru dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009**".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan sebuah batasan yang akan memberikan arah serta ruang lingkup penelitian sehingga penelitian tidak akan bias dan terjebak dalam multiinterpretasi. Disamping itu, rumusan masalah merupakan sebuah upaya yang secara tersurat menyatakan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diperoleh jawabannya melalui sebuah penelitian.

Dari uraian diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini melalui pertanyaan sebagai berikut:

### **1. Pokok Masalah**

Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009? Jika ada, sejauh mana?

### **2. Sub Pokok Masalah**

a. Adakah pengaruh kompetensi sosial guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

- b. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai konsistensi terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pengaruh antara kompetensi guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?
2. Ingin mengetahui pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?
3. Ingin mengetahui pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari kajian ini, penulis berharap agar dapat digunakan:

1. Sebagai kajian awal yang merupakan pondasi bagi penelitian yang berhubungan dengan kompetensi sosial dan kepribadian guru dimasa yang akan datang.
2. Sebagai tambahan literatur ilmiah bagi penelitian sejenis utamanya yang berhubungan dengan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
3. Sebagai bahan evaluasi kompetensi sosial dan kepribadian bagi guru sehingga dapat terus berbenah diri serta mengembangkan kompetensi diri.
4. Sebagai referensi bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
5. Sebagai sebuah kerangka acu serta bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran, kritik konstruktif serta saran terhadap lembaga pendidikan sebagai wujud peran serta masyarakat dalam mengembangkan pendidikan.

#### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini melibatkan siswa SMP I Ibrahimy Tapel 2008/2009 dengan populasi sebanyak 1670 siswa. Karena keterbatasan waktu penelitian serta untuk memberikan hasil penelitian yang lebih terfokus,

maka objek penelitian ini hanya dibatasi pada siswa SMP 1 Ibrahimy Putera tahun pelajaran 2008/2009.

## **F. Definisi Operasional**

Guna mempermudah pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan merumuskan definisi operasional yang sekaligus merupakan upaya untuk memperjelas arah penelitian.

### **1. Kompetensi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah keahlian yang dibutuhkan dalam sebuah profesi tertentu.<sup>4</sup>

Misalnya penguasaan teknik dan metode penghitungan dalam profesi akuntan dan lain-lain..

Dalam kajian ini, profesi didefinisikan sebagai keahlian atau kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam fungsinya sebagai unsur yang memberikar transfer pengetahuan terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kajian ini mengklasifikasikan pembahasan tentang kompetensi guru menjadi dua bagian, yaitu:

---

<sup>4</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (pusat bahasa pendidikan nasional, Jakarta, 2001) h. 167

a. Kompetensi Sosial

Yaitu kompetensi seorang guru yang berhubungan dengan kehidupan dan pergaulan ditengah masyarakat. Kompetensi ini meliputi tanggung jawab, karakteristik krguruan serta keteladanan.

b. Kompetensi Kepribadian

Yaitu kompetensi seorang guru yang berhubungan dengan citra diri serta sikap dan sifat yang ditunjukkan dalam profesi guru.

Kompetensi ini meliputi: motivasi untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, kemampuan untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan, penguasaan terhadap administrasi pendidikan serta kemmpuan untuk melakukan penelitian sederhana.

2. Tingkah laku.

Merupakan tindakan atau tingkah laku. Dalam kajian ini, tingkah laku diartikan sebagai sebuah hasil dari proses pendidikan sehingga merupakan tolak ukur terhadap perjalanan pendidikan, apabila sebuah tingkah laku masuk dalam kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa proses yang dijalani juga baik.

### 3. Siswa

Secara definitif adalah peserta didik dalam proses pendidikan<sup>5</sup>.

Siswa merupakan ornamen penting pendidikan yang merupakan target keberhasilan pendidikan.

Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan barometer untuk mengukur kompetensi sosial dan kepribadian guru adalah tingkah laku siswa baik tingkah laku terhadap guru, sesama siswa, orang tua serta masyarakat.

### G. Sistematika Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demi lebih memudahkan dalam memahami pembahasan skripsi ini, maka perlu bagi penulis mengemukakan tentang sistematika pembahasan, yaitu sebagaimana berikut:

**BAB I : Pendahuluan.** Bab ini merupakan pemula yang berfungsi untuk memberikan gambaran secara ringkas dari keseluruhan isi skripsi ini, yang di dalamnya meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Merupakan Bab yang membahas tentang tinjauan teoritis. Bab ini merupakan dasar pandangan teori berdasarkan letaratur-leteratur dan kepustakaan yang relevan dengan pokok permasalahan yang

---

<sup>5</sup> Ibid., h. 78

terdapat dalam judul. Di dalam bab ini membicarakan tinjauan tentang kompetensi guru dan beberapa perspektif tentang perilaku siswa.

**BAB III :** Adalah Bab yang secara spesifik memaparkan tentang metode penelitian yang Penulis gunakan.

**BAB IV :** Dalam bab ini dibahas dan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dicapai selama penelitian yang orientasinya menyangkut latar belakang obyek penelitian. Bab ini diakhiri dengan penyajian data.

**BAB V :** Merupakan Bab yang menyajikan pembahasan serta diskusi data untuk menguji kebenaran hipotesa yang diajukan dan untuk memperoleh kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

**BAB VI :** Pada bab ini merupakan akhir pembahasan yang membicarakan tentang Simpulan dari hasil penelitian setelah dibuktikan dengan analisa data, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan daftar kepustakaan serta lampiran-lampiran.

Demikianlah sistematika dalam pembahasan Skripsi yang selanjutnya akan diteruskan dengan bentuk uraian secara lengkap sesuai dengan prosedur yang telah dirinci.



## **BAB II**

---

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya*



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*Competence*" yang berarti kecakapan, kemampuan, kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kompetensi adalah kewenangan (kekuatan untuk menentukan atau memutuskan) sesuatu.<sup>1</sup>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi guru adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan guru. Kompetensi menunjuk kepada suatu perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.

Kompetensi atau kemampuan adalah Tingkah Laku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dengan demikian, kompetensi atau kemampuan adalah Tingkah Laku yang rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan melalui pendidikan atau pelatihan guru guna

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal 584

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, Dr, M. Pd., *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2006, Hal 32

mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

## 2. Macam-Macam Kompetensi Guru

Kompetensi guru memiliki cakupan luas yaitu, kompetensi personal, profesional, dan kompetensi sosial. Kualifikasi kompetensi personal adalah keberadaan kepribadian guru yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila UUD 1945, sebagaimana tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kompetensi profesional mengharuskan guru dapat mengelola proses belajar mengajar seperti yang telah dirumuskan dalam sepuluh kompetensi, dan bentuk partisipasi guru dalam kehidupannya di masyarakat merupakan kompetensi sosial.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:<sup>3</sup>

- a. Kemampuan Profesional (bidang tugas profesi guru) yang mencakup:
  - 1) Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut
  - 2) Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan .
  - 3) Penguasaan proses pendidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

---

<sup>3</sup> Ibid, Hal 33

b. Kemampuan Sosial yang mencakup:

- 1) Penampilan yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan keseluruhan situasi pendidikan.
- 2) Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seharusnya dimiliki guru
- 3) Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswa.

c. Kemampuan Personal/Kepribadian

Faktor penting bagi guru adalah kepribadiannya, kepribadiannya itu yang akan menentukan, apakah ia akan menjadi pembimbing dan pembina yang baik bagi anak didiknya, atukah akan jadi perusak atau penghancur bagi hari esok anak didiknya, terutama bagi siswa yang masih sangat mudah dan mereka yang sedang mengalami masa guncang remaja.<sup>4</sup>

Setiap guru memiliki kepribadiannya sendiri-sendiri yang unik. Tidak ada guru yang sama, walaupun mereka sama-sama memiliki pribadi keguruan. Jadi pribadi keguruan itupun "Unik" pula, dan perlu dikembangkan secara terus menerus agar guru itu terampil dalam:

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal 98

- 1) Mengenal atau mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau murid yang diajarkannya.
- 2) Membina suatu suasana sosial yang meliputi interaksi belajar sehingga amat bersifat menunjang secara moral (batiniyah), terhadap murid bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam fikiran serta perbuatan murid dan guru.
- 3) Membina suatu perasaan saling menghormati, saling bertanggung jawab dan saling mempercayai antara guru dan murid.<sup>5</sup>

Kompetensi kepribadian adalah guru harus memiliki sikap dan sifat-sifat yang baik, karena guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak didiknya. Peran itu ialah sebagai figur sentral yang harus ditiru oleh para siswanya. Seperti pepatah mengatakan "guru kencing berdiri murid kencing berlari". Dalam kompetensi ini guru dituntut untuk memiliki norma-norma itu diharapkan menjadi landasan Tingkah Laku sehari-hari seorang guru yang dipraktikkan pada siswanya.

Di dalam Al Qur'an Allah telah berfirman dengan jelas bahwa kita dilarang untuk tidak mengajarkan sesuatu yang tidak kita lakukan, sesuai dengan firman Allah:

---

<sup>5</sup> Ibid, Hal 41

يا ايها الذين آمنوا لم تقولون مالا تفعلون . كبر مقتا عند الله  
ان تقولوا مالا تفعلون. (الصف : ٢-٣ )

Artinya : "wahai sekalian mereka yang beriman! Mengapa kamu katakan apa yang tidak kamu perbuat, alangkah besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan. (QS. As Shaf, ayat 2-3)

Kompetensi Pribadi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

#### 1) Mengembangkan Kepribadian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru hendaknya mempunyai pengetahuan tentang norma-norma yang mencerminkan sikap positif dan pengaruh positif terhadap anak didiknya, baik itu norma agama ataupun norma pancasila dan UUD 1945. sebab ketiga norma itu adalah barometer dalam menjalankan kehidupan masyarakat di Indonesia.<sup>6</sup>

Guru yang mempunyai akhlak baik akan menghasilkan anak didik yang baik pula, sebab tujuan dari pendidikan adalah mengubah Tingkah Laku anak didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia seperti yang terdapat

---

<sup>6</sup> Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, Hal, 118

dalam UU Sistem Pendidikan Nasional bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam pasal diatas sangat jelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk anak didik menjadi manusia yang bersusila.<sup>7</sup>

## 2) Berinteraksi Dan Berkomunikasi

Guru juga perlu berinteraksi dengan masyarakat dan teman seprofesinya, sebab dengan begitu seorang guru bisa lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya dan bisa membantu masyarakat dalam memajukan pendidikan.

## 3) Melaksanakan Bimbingan Dan Penyuluhan

Membimbing siswa bukan hanya tugas guru BK, akan tetapi tugas semua guru, sebab guru BK tidak akan bisa bekerja sendiri tanpa ada bantuan dari semua guru. Tugas guru disini meliputi; membimbing siswa memecahkan kesulitan belajar, dan membimbing siswa mengenal potensi dirinya.

---

<sup>7</sup> Hamalik, Oemar, Prof, Dr, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal 28

#### 4) Melaksanakan Administrasi Sekolah

Peran ini memerlukan potensi kepribadian seperti rajin, jujur dan teliti. Untuk melaksanakan administrasi sekolah guru harus memiliki keterampilan seperti mengadministrasi keuangan, koresponden, menyusun arsip dan keterampilan mengetik.

#### 5) Melaksanakan Penelitian Sederhana Untuk Keperluan Pengajaran

Guru selaku ilmuan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam bidang penelitian, guru harus mempunyai kompetensi tentang cara mengadakan penelitian, seperti cara membuat desain penelitian, merumuskan masalah, menentukan alat pengumpulan data, mengadakan sampling dan cara mengolah data dengan teknik statistik yang sesuai. Selanjutnya dia harus mampu menyusun laporan hasil penelitian agar dapat disebar luaskan.

### 3. Karakteristik Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru

Guru adalah jabatan profesi, dalam arti profesi yang dilaksanakan di sekolah. Pendidik mempunyai cakupan yang sangat luas skali, artinya guru bukan hanya mentransfer ilmunya saja akan tetapi menjadi panutan,





### 1) Tanggung Jawab Dalam Bidang Pendidikan di Sekolah

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan disekolah dalam arti memberi bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan krikulum, menuntun para siswa belajar, membina pribadi watak dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar siswa.

### 2) Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan

Guru profesional tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat. Disitu pihak guru adalah anggota masyarakat dan digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id lainnya. Pihak guru bertanggung jawab turut serta memajukan kehidupan masyarakat, guru turut bertanggung jawab menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.

## b. Fungsi, Peran guru dan Kompetensinya

### 1) Guru sebagai Pendidik dan Pengajar

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan penajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pengajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran, menguasai teori dan praktik.

## 2) Guru sebagai Anggota Masyarakat

Untuk melaksanakan peran ini guru harus memenuhi syarat-syarat kepribadian. Guru harus bertindak terbuka tidak angkuh, bersikap ramah, serta bersikap simpati terhadap pimpina. Agar guru mampu melaksanakan hal tersebut maka guru harus menguasai psikologi sosial.

### c. Tujuan sekolah dan Kompetensi Guru

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan yang sama, yaitu mendidik, mengembangkan bakat, dan menanamkan norma-norma pada anak didik. Akan tetapi setiap jenjang sekolah mempunyai sistem yang berbeda dan terus menyambung sesuai dengan tingkat perkembangan yang dimiliki oleh anak tersebut.<sup>8</sup>

### d. Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar

Keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peran yang bersifat khusus.

Dalam situasi belajar mengajar diantaranya:

- 1) Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan perlu memiliki keterampilan memberi informasi kepada siswa.
- 2) Guru sebagai pengatur lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.

---

<sup>8</sup> Ibid, 29

- 3) Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar anak didik.
- 4) Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak didik secara objektif, continue dan komprehensif.

Tugas guru sangatlah berat, tetapi luhur dan mulia, tugas guru tidak hanya mengajar akan tetapi mendidik. Hingga ada pepatah mengatakan " guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa", coba kita bayangkan, tanpa adanya guru kita tidak akan bisa mengenal huruf dan tidak ada orang yang pintar.

Tidak sembarang orang bisa mendidik. Semua orang bisa mengajar akan tetapi tidak semua orang bisa mendidik. Sebagai guru yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang ada dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 42 ayat 1 yang berbunyi "*Pendidikan harus memiliki minimum dan sertifikat yang sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional*".

Syarat-syarat menjadi guru yang baik adalah:

a. Berijazah

Tentu saja yang dimaksud ijazah disini adalah ijazah yang dapat memberi wewenang untuk menjalankan tugas menjadi seorang

pendidik. Ijazah yang di keluarkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

**b. Sehat Jasmani dan Rohani**

Guru harus sehat jasmani dan rohani, sebab seorang guru jika mempunyai penyakit menular akan membahayakan kesehatan anak-anak dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, seorang guru yang cacat matanya akan mengakibatkan tertawaan dan ejekan murid-muridnya.

**c. Memiliki kemampuan mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru bukan hanya memiliki syarat-syarat diatas akan tetapi guru juga disyaratkan mempunyai kemampuan tentang mendidik yang baik, mempunyai pengalaman dan kemampuan yang bagus dan mendidik.

Sehubungan dengan kompetensi itu, guru memang dituntut untuk selalu mengembangkan diri baik mengenai materi pelajaran dari bidang studi yang menjadi wewenangnya maupun keterampilan guru. Tanpa belajar lagi kemungkinan resiko yang terjadi ialah tidak tepatnya materi pelajaran yang diajarkan dan metodologi belajar yang digunakan.

Upaya peningkatan kompetensi ini meliputi:

a. Peningkatan kompetensi secara individu

Peningkatan melalui penataran, seperti radio, penataran oleh departemen pendidikan dan kebudayaan.

Peningkatan kompetensi melalui belajar sendiri yaitu dengan memilih buku-buku yang dibutuhkan sesuai bagi kepentingannya untuk dipelajari sendiri.

b. Profesi ( Peningkatan kompetensi melalui organisasi)

Salah satu contoh upaya untuk meningkatkan kompetensi guru yang dilakukan oleh pemerinatah adalah Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), yang sudah dimulai sejak tahun 1976 yang memusatkan perhatiannya pada usaha untuk meningkatkan kualitas guru. Usaha-usaha yang di lakukan oleh P3G adalah:

- 1) Menyelenggarakan penataran-penataran lokakarya bagi para dosen IKIP, FIB-FKG dan guru PSG dan target yang ditentukan telah dicapai yaitu 7000 orang dosen dan guru.
- 2) Menyediakan saran-saran penting berupa pembangunan pusat sumber belajar (PSB) atau learning resurt center (LRC) diberbagai IKIP, FKIP dan PSG.
- 3) Menyusun makalah-makalah yang dapat dijadikan penunjang kurikulum yang telah ada sebagai pedoman dan bahan sajian pengajaran bagi bagi dosen IKIP, FKIP dan PSG, serta dapat juga

digunakan oleh para guru dilembaga pendidikan guru lainnya. Pengeluaran makalah-makalah ini oleh PSG di maksudkan juga agar para guru dimana saja terdorong untuk menerima dan menggunakan serta menyebarkan gagasan-gagasan baru dalam pendidikan sekaligus untuk meningkatkan kualifikasi mereka, khususnya dalam kemampuan mengelolah proses belajar mengajar.

- 4) Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi (PGBK) di landasi oleh suatu rasionalisasi tentang mengapa dan bagaimana sebaiknya performans (*performance*) atau penampilan guru dilaksanakan dan memenuhi spesifikasi tertentu. Konsep kompetensi bukan hanya sekedar perbuatan yang tampak dan bisa diamati saja, tetapi juga potensi-potensi yang menyebabkan timbulnya perbuatan misalnya pemilihan pengetahuan. Dengan memiliki pengetahuan yang banyak seorang akan mampu menampilkan hal-hal yang lebih baik dibandingkan dengan pemilihan pengetahuan yang minim.<sup>9</sup>

## **B. Tinjauan Tentang Tingkah Laku Siswa**

### **1. Pengertian Tingkah Laku**

Tingkah laku atau akhlak seorang adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan. Sikap seseorang mungkin saja tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam Tingkah

---

<sup>9</sup> Sanjaya, Wina, Dr.M. Pd, *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2006, Hal 14

Lakunya sehari-hari, dengan perkataan lain adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu meskipun secara teoritis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam itu tidak boleh terjadi atau walaupun itu terjadi menurut ajaran Islam itu termasuk iman yang rendah.<sup>10</sup>

Melihat definisi diatas bahwa tingkah laku itu pada dasarnya adalah kerangka moral yang berupa sikap yang kemudian melahirkan suatu perbuatan nyata sehari-hari. Adanya sikap yang tidak diwujudkan dalam perbuatan merupakan masalah yang sulit dan perlu mendapat perhatian dan penelitian dalam hubungannya dengan peran pendidikan agama Islam yang dimiliki oleh seseorang tersebut, terutama bagi anak didik.

Sedang menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung bahwa tingkah laku adalah: tindakan atau perbuatan yang digerakkan oleh kerangka moral (*akhlak*) tertentu, dengan kata lain pandangan Al Qur'an dan hadits terhadap tingkah laku (*behavior*) adalah tingkah laku yang telah diberi persyaratan (*conditioned*) nilai tertentu, oleh pengaruh lingkungan (*stimulus-respon*) saja, tetapi telah dididik dan dibudayakan dengan nilai-nilai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Drajad Zakiyah, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1999, hal 266

<sup>11</sup> Langgulung Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992, hal 275

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkah laku siswa adalah tingkah laku siswa dalam perbuatan sehari-hari disekolah maupun diluar sekolah.

Dan yang dimaksud pergaulan dalam pembahasan skripsi ini adalah Tingkah Laku pergaulan yang dilakukan oleh siswa SMPI 1 sukorjo. Sebagai berikut:

### a. Tingkah Laku Siswa Terhadap Guru

Kewajiban seseorang kepada gurunya hampir sama dengan kewajiban kepada kedua orang tuanya. Karena guru merupakan wakil orang tua dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Dalam filsafat jiwa istilah guru adalah "*Ratu lawangtua karo*" (Guru pemerintah/ raja dan kedua orang tua). Orang tua membesarkan anaknya dengan rejekinya, raja/ pemerintah membesarkan dengan peraturan dengan kesejahteraannya dan guru membesarkan seorang dengan ilmu dan pendidikannya (rahmat djatmika, 1996 : 218).

Dengan demikian seorang murid hendaknya berlaku sopan dan hormat kepada gurunya tidak menyakiti perasaannya dan tidak menentang perkataannya. Sebagaimana perkataannya barmawie umar "Hendaknya engkau cinta dan hormat kepada gurumu, duduklah engkau di hadapannya dengan penuh adab, memperhatikan pelajarannya dan mengamalkan dengan baik nasehatnya, setiap



masalah yang tiada engkau pahami tanyakanlah dengan baik, bercakaplah dengan suara sederhana, dengarkanlah perkataannya, taatilah peraturan sekolah.

b. Tingkah Laku Siswa Terhadap Teman

Dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah siswa tidak bisa lepas dari teman-temannya, antara yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, bahkan siswa membutuhkan teman dekat untuk mencurahkan hati dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya.

Oleh karena itu kalau kita berteman hendaklah memilih teman yang bakal memberi manfaat kepada kita karena besarnya pengaruh teman dalam pembentukan mental seseorang. Sebagaimana perkataan seorang filsafat:

نبئني عن صاحب أبنائك من أنت .

*"Beritahukan kepadaku siapa yang berteman dengan anda nanti akan kuberitahukan siapa anda".<sup>12</sup>*

Kewajiban kita kepada teman, yang utama adalah membimbing dan memberikan pengaruh yang baik agar teman kita berakhlakul

---

<sup>12</sup> Jatmika Rahmat, *Sistem Etika Islam*, Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1996, hal 245

karimah, selain itu juga mendapatkan yang baik dari pada teman yang baik.

Kewajiban yang utama kepada teman adalah menanamkan pengaruh akhlak yang baik, agar teman kita juga dapat mempertebal iman dan memperbanyak amal shalehnya.

### c. Tingkah Laku Siswa Terhadap Orang Tua

Keluarga merupakan sumber pendidikan yang pertama karena segala pengetahuan manusia diperoleh pertama kali dari orang tua sehingga mereka banyak memberikan dasar ajaran bagi anak terutama dari ibu dan ayah berupa pergaulan hidup, cara bicara, bertindak dan sebagainya.

Seorang anak menurut ajaran Islam diwajibkan berbuat baik kepada orang tua, dalam bagaimanapun artinya jangan sampai si anak menyinggung perasaan orang tuanya walaupun seandainya orang tua berbuat dhalim terhadap anaknya.

ووصينا الإنسان بوالديه إحسانا حملته أمه كرها ووضعته

كرها وحمله وفصله ثلاثون شهرا..... (الاحقاف: ١٥)

*"Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkan dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya dalam tiga puluh bulan".*<sup>13</sup>

Menurut barmawie umary ayah dan ibunya lebih berhak dari segala manusia lainnya untuk engkau cintai, taat dan hormati, karena mereka memelihara, mengasuh, mendidik, menyekolahkan engkau, mencintaimu dengan ikhlas agar engkau menjadi seorang yang baik berguna dalam masyarakat di dunia dan akhirat.

Segala sikap orang tua memberi refleksi yang kuat terhadap sikap anak. Dalam hal berkatapun demikian apabila si ibu sering menggunakan kata-kata halus kepada anaknya pun akan berkata halus begitu sebaliknya karena si anak mempunyai instink meniru yang lebih mudah ditiru adalah yang paling dekat dengannya yaitu orang tuanya. Sebagaimana perkataan Ibnu Sina: *"Orang yang ditiru hendaknya menjadi pemimpin yang baik, contoh yang bagus hingga tidak meninggalkan kesan-kesan yang buruk di dalam jiwa anak-anak yang menirunya"*.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd, hlm. 454

<sup>14</sup> Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993, Hal 109.

Kewajiban anak kepada orang tuanya dalam berbicara menurut agama Islam harus berbicara sopan, lemah lembut, dan mempergunakan kata-kata mulia sebagaimana Firman Allah:

وقضى ربك ألا تعبدوا إلا إياه وبالوالدين إحسانا أما يبلغن  
عندك الكبر أحدهما أو كلاهما فلا تقل لهما أف ولا تنهرهما  
وقل لهما قولا كريما. (الاسراء : ٢٣).

*"Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "Ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia". (QS. Al-Isra', 23).*

d. Tingkah Laku siswa terhadap masyarakat

Orang-orang yang bukan tetangga bukan famili tetapi mempunyai hubungan manusia yang tidak wajib menolongnya dalam arti juga mendidik, apabila orang yang berbat baik dan dalam taqwa kepada Allah SWT. Harus kita bantu dan kita dukung, dukungan itu merupakan sugesti dan dorongan semangat.

Begitu juga tolong menolong untuk kebaikan dan taqwa kepada Allah SWT. Adalah perintah Allah SWT. Yang dapat ditarik hukum wajib kepada setiap kaum muslimin dengan cara yang sesuai dengan

keadaan obyek orang yang bersangkutan, Firman Allah SWT. Dalam Al Qur'an:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان.....(المائدة : ٢).

*"Dan tolong menolonglah kalian dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (permusuhan)".*<sup>15</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa kewajiban tolong menolong sesama makhluk sosial bukan hanya dari segi moral, melainkan juga dalam segi material.<sup>16</sup>

### C. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Tingkah Laku Siswa

Dari uraian diatas, tampak adanya pengaruh kompetensi guru terhadap Tingkah Laku siswa. Sebab sedikit banyak kompetensi guru dapat mempengaruhi Tingkah Laku seseorang, bila apa yang telah dihasilkan atau diperoleh dari kompetensi itu diamankan dengan maksimal.

Pada pembahasan terdahulu telah di jelaskan, tentang kompetensi guru, baik kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian (personal),

<sup>15</sup> *Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd, hlm. 97

<sup>16</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, Hal 03

kedua sub kompetensi tersebut merupakan kombinasi dalam rangka pembentukan Tingkah Laku siswa.

Oleh karena itu, semakin baik kompetensi yang dimiliki guru, serta tauladan yang dicontohkan, maka akan semakin baik pula Tingkah Laku siswa yang berhubungan dengan lembaga pendidikan, realitas masyarakat maupun keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial maupun kepribadian guru mempunyai hubungan yang positif dengan Tingkah Laku siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **D. Hipotesis**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah penulis mengadakan kajian terhadap beberapa sumber, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Sutrisno hadi berpendapat :

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan di terima jika fakta-faktanya benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang di kumpulkan.

Dari ungkapan diatas memberikan pemahaman bahwa hipotesis adalah sebuah kesimpulan sementara yang teoritis akan dijadikan pegangan dan proses laporan penelitian.

Sebelum terjun kepada penelitian seorang peneliti merumuskan terlebih dahulu hipotesis secara jelas dengan maksud agar proses penelitiannya

lebih terarah, disamping itu juga akan memudahkan peneliti dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya.

Adapun hipotesis yang diajukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Hipotesis Mayor**

**Bahwa ada pengaruh Kompetensi Guru terhadap Tingkah Laku siswa SMPI 1 Sukorejo tahun pelajaran 2008-2009.**

**2. Hipotesa Minor**

**a. Bahwa ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Tingkah Laku siswa SMPI 1 Sukorejo tahun pelajaran 2008-2009**

**b. Bahwa ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Tingkah Laku siswa SMPI 1 Sukorejo tahun pelajaran 2008-2009**

**BAB III**

---

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan basic data kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy khususnya Tahun Pelajaran 2008/2009.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan alur sebagai berikut:

##### **1. Rencana Awal.**

Sebelum mengadakan penelitian, penulis menyusun rumusan masalah, tujuan serta menyiapkan instrumen penelitian yang dibutuhkan.

##### **2. Kegiatan dan Pengamatan**

Pada fase ini, penulis mengadakan pengamatan untuk menggali berbagai data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditentukan.

### 3. Analisa dan diskusi hasil penelitian

Merupakan kegiatan pengolahan data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisa data serta interpretasi terhadap hasil penelitian.

### 4. Penarikan simpulan.

Adalah akhir dari rangkaian penelitian yang dilakukan berdasarkan pada data-data yang telah diolah serta merupakan penutup penelitian.

## C. Penentuan Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Yang menjadi populasi adalah kelas VII A, B dan C SMP 1 Sukorejo. Untuk mengetahui besar kecilnya sampel yang akan diambil dari suatu populasi tentu menggunakan sampel yang tepat sehingga memperoleh data yang jelas dan aktual.

Jumlah populasi kelas VII A, B dan C adalah 122 karena jumlah populasinya lebih dari 100 siswa dengan tehnik *Random Sampling*. Kemudian untuk menentukan responden siapa saja individu yang akan dijadikan sample digunakan tehnik random secara bebas demikian tehnik yang dipakai yaitu tehnik *Proporsional Stratified Random Sampling*.

Jadi *proporsional stratified random sampling* adalah salah satu metode penentuan sampling yang berfungsi agar populasi diambil secara merata sesuai dengan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut.

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Berdasarkan tehnik *Proporsional Stratified Random Sampling* tersebut, maka jumlah penentuan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang siswa.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengatakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Ditandai dengan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu-individu membuat pencatatan secara obyektif mengenai apa yang diambil.

## 2. Interview

Metode interview adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan lagsung.

Menurut Anas Sudjono interview adalah pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.

Metode interview ini digunakan untuk melengkapi dalam penyelidikan metode observasi, karena dengan hasil pengamatan saja banyak hal yang kurang jelas, dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah.

## 3. Angket

Angket (*quesioner*) adalah satu alat pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung pada orang yang dimintai pendapat untuk memberitakan dirinya sendiri. Jadi yang dimaksud angket langsung adalah angket yang langsung menggali informasi mengenai responden itu sendiri dengan mengajukan suatu pertanyaan tinggal memilih dari salah satu jawaban yang sudah tersedia.

#### 4. Dokumenter

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, "bahwa dalam metode dokumenter peneliti menggunakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen, raport dan catatan harian dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk pencarian data-data yang dimiliki secara khusus oleh lembaga-lembaga yang dijadikan objek penelitian misalnya tentang sejarah singkat berdirinya lembaga tersebut yang hal tersebut bisa diperoleh dari buku-buku dokumen dan sebagainya.

#### E. Instrumen Penelitian

Sebagai sebuah penelitian lapangan, selain menggunakan berbagai referensi atau dokumen serta observasi juga menggunakan lembar pertanyaan atau angket sebagai instrumen penelitian yang ditujukan untuk menggali data tentang tingkah laku siswa

#### F. Analisa Data

Untuk menganalisa data dari data-data yang berhasil dikumpulkan, dipergunakan analisa statistik pada analisa data ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

**Keterangan**

X : Chi kuadrat

F<sub>o</sub> : Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

F<sub>h</sub> : Frekuensi yang diharapkan

Dan untuk mengetahui sejauhmana adanya pengaruh tersebut menggunakan analisa koefisien kontigensi dengan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

**Keterangan:**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KK : Koefisien kontigensi

X<sup>2</sup> : Chi kuadrat

N : Jumlah frekuensi

Dari hasil yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan analisis koefisien. Untuk mengatahuinyadibuat standar sebagai berikut:

KK = 0.800 – 1.00 = Tinggi

KK = 0.600 – 0.800= Cukup

KK = 0.400 – 0.600= Agak rendah

KK = 1.200 – 0.400= Rendah

KK = 0.00 – 0.200 = Sangat rendah.

**BAB IV**

***Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya***

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek**

Dalam membahas latar belakang obyek penelitian yang telah dilaksanakan di daerah yang telah ditentukan sebagai obyek penelitian yakni SMP 1 Ibrahimy Sukorejo.

Penelitian lapangan ini tidak meliputi secara keseluruhan yang ada di SMP Tersebut. Melainkan hanya sebagian saja, terutama yang ada kaitannya langsung dengan permasalahan yang dirumuskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP 1 Ibrahimy Sukorejo.**

Di sebuah pesantren yang cukup terpencil yaitu Karang Anyar Serabi Timur pada mulanya melaksanakan pendidikan yang hanya dijalankan dengan sistem sorogan (hanya menerangkan tanpa tulis menulis).

Sejalan dengan terus meningkatnya kebutuhan masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, untuk ikut serta berpartisipasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi manusia yang beriman dan berkualitas, maka diperlukan pengetahuan, kecakapan serta karakteristik yang tinggi.

Karena kemajuan dan tuntutan zaman yang mengharapkan adanya peningkatan kualitas setiap insan. Maka perlu menyiapkan sumber daya



manusia yang berorientasi pada pengembangan moral yang melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa serta menguasai ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini, utamanya terkait dengan persoalan-persoalan tersebut maka kami merasa terpanggil untuk mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal yang bernuansa Islam.

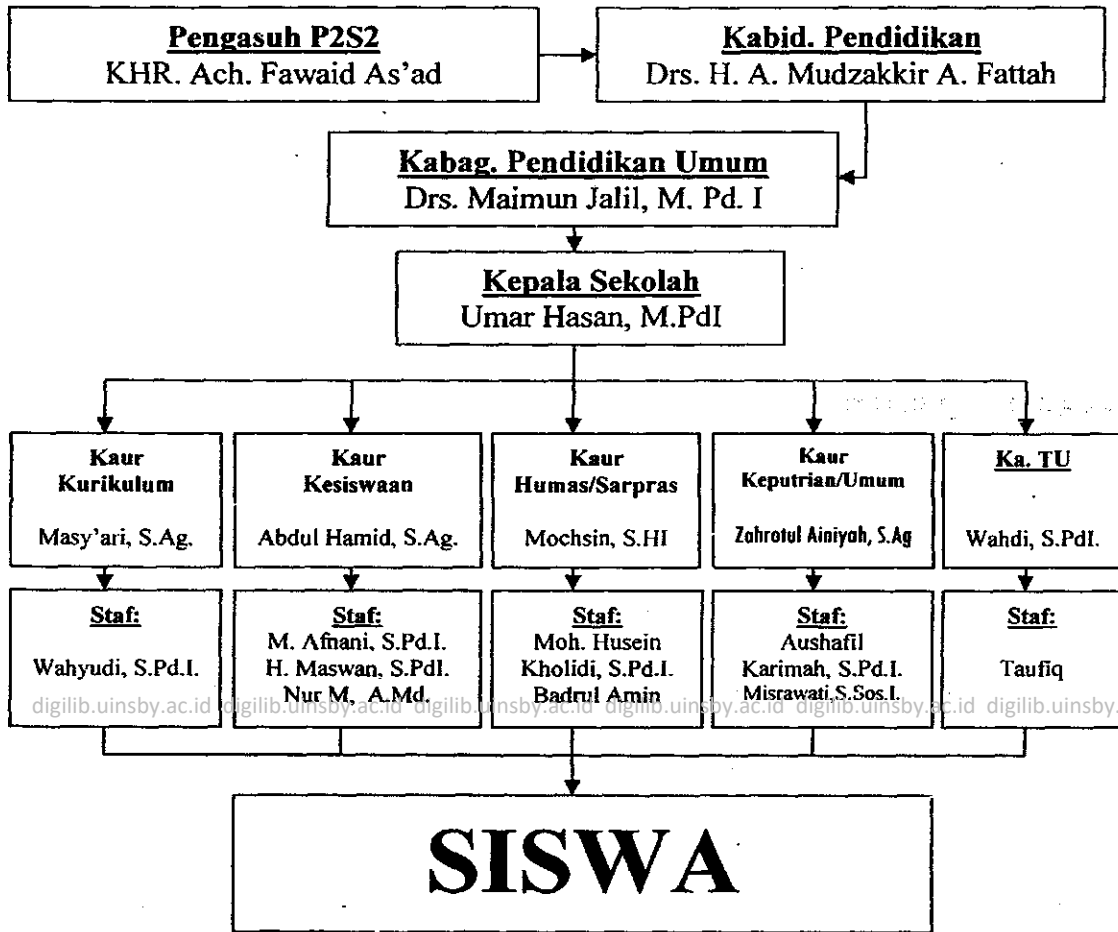
Pada tahun 1980 berdirilah lembaga pendidikan yang bernama "SMP Ibrahimy" berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama / Depdiknas Nomor : No. Lm/3/234/B/1978 Tgl./Bln./Thn. 08 Juni 1978

## 2. Letak Geografis SMP 1 Ibrahimy Sukorejo

SMP 1 Ibrahimy Sukorejo, terletak di Dusun Sukorejo Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo dan berdiri di atas tanah milik pesantren (yayasan) seluas  $\pm$  1,5 ha. Tepatnya di dalam kompleks Masjid Jami' Ibrahimy sebelah utara.

Jika dilihat dari letak geografisnya, lembaga ini sangat strategis untuk dikembangkan. Lokasinya yang tidak jauh dari asrama santri/siswa dan berada pas di pinggir jalan yang membujur dari arah selatan ke utara sebagai penghubung antara jalan utama pantura menuju pantai Lebuk, sangat mudah dijangkau baik oleh santri maupun masyarakat sekitar pesantren.





4. Keadaan Tenaga Edukatif SMP 1 Ibrahimy Sukorejo

Suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam proses belajar mengajar adalah guru, sebab guru merupakan pelaksana pendidikan dan sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan pendidikan.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang daftar nama guru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL I**

**Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut Status, Golongan, dan Jenis Kelamin**

Jabatan	Status Kepegawaian														
	Tetap										Tidak Tetap		Jumlah		
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		GTJ		L	P			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
Ka. Sekolah										1				1	
Guru						1				51	39			51	40
Tendik										9	3			9	3
Jumlah>>						1				61	42			61	43

NO	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR	KELAMIN
1	Umar Hasan, M. Pd.I.	Sumenep, 16 Agustus 1973	L
2	Wahdi, S.PdI.	Sumenep, 15 Mei 1981	L
3	Mas'ari, S.Ag	Pajenanger, Sumenep, 31 Des 1976	L
4	Abdul Hamid, S.Ag.	Jember, 10 Mei 1977	L
5	Mochsin, SHI.	Sumenep, 8 Desember 1981	L
6	Sayu Rudianto, S.Ag	Sumberejo, 18 April 1972	L
7	Akhmad Taufiqurrahman, S.Ag.	Ganding, Sumenep, 10 Juni 1975	L
8	A. Rasik Herlino Effendi, S.Ag.	Sumenep, 29 Oktober 1969	L
9	Wahid, SHI.	Sukodono, 16 Januari 1977	L
10	Abdul Halim, S.Pd.	Gumukmas, Jember, 13 Feb 1970	L
11	Baihaki, MHI.	Pamekasan, 22 Juli 1972	L
12	Aminullah, S.PdI.	Lumajang, 18 Mei 1978	L
13	Anang Rudyanto, S.Pd.	Situbondo, 5 Mei 1969	L
14	Drs. A. Zaini Khozin	Banyuwangi, 2 - 5 - 1966	L
15	Abd. Rahiem, MPd.I	Bondowoso, 6 Juni 1966	L
16	Drs. Abdul Wahid	Jember, 16 Oktober 1971	L
17	Drs. Gazali	Situbondo, 3 April 1963	L
18	Drs. Hidayatullah	Ra'as Sumenep, 5 Juni 1967	L
19	Juhari, S.Ag.	Sumenep, 2 Mei 1968	L

20	Drs. Mas'udi	Bondowoso, 5 April 1966	L
21	Misyanto, S.Pd.	Situbondo, 31 Agustus 1968	L
22	Drs. Purnomo	Situbondo, 12 Maret 1968	L
23	Hasan Hadji, S.Ag.	Bondowoso, 01 Maret 1966	L
24	Sugiyanto, S. Pd.	Banyuwangi, 06 Juni 1967	L
25	Drs. Pardi	Sempol, 24 Pebruari 1965	L
26	Moh. Fadii, S.Ag.	Surabaya, 19 Juli 1971	L
27	Herman Suyitno, M. Pdl.	Desa Essang, 8 Nop 1970	L
28	Hasan Asy'ari, S.Pd	Wringin Anom-Situbondo, 28 April 1969	L
29	Imam Musthafa, A.Md	Banyuwangi, 03 Juni 1979	L
30	M. Junaidi, BA	Pamekasan, 14 Februari 1959	L
31	Marhum Muchamad Dahlan, S.Ag	Probolinggo, 17 Oktober 1969	L
32	Matsari, S.Ag	Sumberanyar Situbondo, 12 Mei 1971	L
33	M. Alwi Shaleh, S.Ag	Pamekasan, 15 Mei 1972	L
34	Mohammad Fanuri, S.Ag	Banyuwangi, 7 Oktober 1970	L
35	Moh. Nashir, S.Ag	Pamekasan, 7 Oktober 1971	L
36	Jamin, S.Ag	Sumenep, 25 April 1968	L
37	Mubassir, A.Ma.	Situbondo, 30 Mei 1960	L
38	Musthofa, S.Ag	Lumajang, 5 Nopember 1968	L
39	Monanto, S.Sos.I	Talaga, 24 Desember 1979	L
40	Saiful Basri, S.Ag	Brakas, Sumenep, 12 Pebruari 1974	L
41	Shalihin, S.Ag	Banyuwangi, 07 Agustus 1976	L
42	Suhamar Iskandar, S.Ag	Raas Sumenep, 14 Juli 1975	L
43	Lalu Supratman, S.Ag	Sukarara, Tahun 1976	L
44	Safi'i, S.Pd	Situbondo, 19 September 1970	L
45	Saifullah, S.Ag	Pamekasan, 7 Juli 1974	L
46	Zainul Walid, S.Ag	Sumenep, 10 Mei 1972	L
47	Sahrawi, S.Ag	Nonggunong Sumenep, 4 Sept 1977	L
48	Taufik Hidayat, S.T.	Sampang, 5 September 1981	L
49	Ibnu Ruslan Nurus Zaman, S.hum	Situbondo, 31 Mei 1981	L
50	Drs. Ahmad Yusji	Sumberejo Situbondo, 7 Agt 1970	L
51	Usman, S.Sos.I	Karawang, 18 Agustus 1981	L
52	Dra. Asanah	Sampang, 16 Pebruari 1967	P
53	Haliyatun Nisak, S.Ag	Bondowoso, 1 Agustus 1971	P
54	Dra. Sri Nurani	Bonang Demak, 2 Mei 1966	P
55	Dra. Istianah	Banyuwangi, 10 September 1965	P
56	Dra. Mujamilah	Banyuwangi, 28 April 1966	P
57	Dra. Riskiyati	Banyuwangi, 28 Januari 1970	P
58	Dra. Rukyati, MPdl.	Situbondo, 10 Nopember 1964	P
59	Dra. Siti Maryama	Jember, 18 Juli 1968	P

60	Dra. Zumrotun Nisak	Lamongan, 10 Juli 1964	P
61	Erfah, S.Ag	Sumenep, 24 - 06 - 1973	P
62	Halimatus Sa'diyah, S.Ag	Arjasa Jember, 26 Agustus 1969	P
63	Zahrotul Ainiyah, S.Ag	Situbondo, 8 Pebruari 1977	P
64	Hilyatul Labibah, S.Ag	Situbondo, 1 Nopember 1978	P
65	Jannatin, S.Ag	Jember, 3 April 1972	P
66	Khoirul Mahfudhoh, S.Ag	Kediri, 1 Juni 1977	P
67	Kusrawiyanti, S.Pd	Buduan, Situbondo, 8 Maret 1972	P
68	Novi Ahadiyah, S. Pd.	Kediri, 1 Nopember 1983	P
69	Mahmulah, S.Pd	Pekalongan, 23 Juni 1970	P
70	Muzaiyana, S.Ag	Situbondo, 1 Desember 1976	P
71	Nurhayati, S. Pd.	Situbondo, 18 Januari 1964	P
72	Siti Rohmawati, S.Ag	Situbondo, 17 April 1971	P
73	Rukniya, S.Ag	Situbondo, 16 Agustus 1976	P
74	Sari Adam Nur Hawa'ayis, S.Pd	Situbondo, 23 Pebruari 1968	P
75	Siti Mariyama, S.Pdl.	Banyuwangi, 12 Mei 1977	P
76	Siti Nur Aisyah, S.Ag.	Situbondo, 25 Maret 1977	P
77	Sulasiyah, S.T.	Sumberejo Situbondo, 17 Nop 1973	P
78	Sulastri, S.Ag.	Jember, 5 Januari 1973	P
79	Ucik Ani, S.Pd.	Situbondo, 30 Januari 1969	P
80	Ukhtul Iffah, SS.	Situbondo, 10 Juni 1980	P
81	Wiwik Wulandari, S.Pd	Situbondo, 11 Pebruari 1967	P
82	Yuli Hikmah, S.Pdl	Situbondo, 25 Nopember 1980	P
83	Yusi Wirdianingsih, A.Md	Jember, 28 Nopember 1984	P
84	Zainiya Yuli Astutik, S.Pdl	Banyuwangi, 9 Januari 1974	P
85	Siti Kholifah, S. Pdl.	Situbondo, 10 Juni 1980	P
86	Uzlifatil Jannah, S. Pd. I.	Sumenep, 17 September 1982	P
87	Siti Nur Azizah, S. Hum.	Kediri, 21 Maret 1983	P
88	Mahdi, S. Sosl.	Nonggunong, 1 Desember 1974	L
89	Moh. Salim, S. Ag.	Banyuwangi, 26 Desember 1967	L
90	Kuntisti'annah, S. HI	Situbondo, 25 Mar 1982	P
91	Nawawi, S. Ag.	Situbondo, 8 Agustus 1962	L
92	Drs. Rusli	Surabaya, 30 Januari 1965	L

## 5. Keadaan Siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo

**TABEL II**  
**Jumlah siswa menurut kelas Tahun Pelajaran 2008/2009**

No.	Kelas	Jumlah SiswaL			Keterangan
		L	P	Jumlah (L+P)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	VII. A	43		29	
2.	VII. B	40		43	
3.	VII. C	39		48	
4.	VII. D	44		44	
5.	VII. E	49		49	
6.	VII. F	50		50	
7.	VII. G		35	35	
8.	VII. H		62	62	
9.	VII. I		58	58	
10.	VII. J		59	59	
11.	VII. K		58	58	
12.	VII. L		56	56	
<b>Sub Jumlah &gt;&gt;</b>		<b>263</b>	<b>328</b>	<b>591</b>	

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		L	P	Jumlah (L+P)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	VIII. A	32		32	
2.	VIII. B	38		38	
3.	VIII. C	45		45	
4.	VIII. D	44		44	
5.	VIII. E	46		46	
6.	VIII. F	40		40	
7.	VIII. G		37	37	
8.	VIII. H		47	47	
9.	VIII. I		48	48	
10.	VIII. J		46	46	
11.	VIII. K		45	45	
12.	VIII. L		50	50	
13.	VIII. M		49	49	
<b>Sub Jumlah &gt;&gt;</b>		<b>245</b>	<b>322</b>	<b>567</b>	
1.	IX. A	38		38	
2.	IX. B	39		39	
3.	IX. C	39		39	
4.	IX. D	44		44	
5.	IX. E	43		43	
6.	IX. F		46	40	
7.	IX. G		51	37	
8.	IX. H		53	47	
9.	IX. I		52	48	
10.	IX. J		54	46	
11.	IX. K		53	45	
<b>Sub Jumlah &gt;&gt;</b>		<b>203</b>	<b>309</b>	<b>512</b>	
<b>Jumlah Total &gt;&gt;</b>		<b>711</b>	<b>959</b>	<b>1670</b>	



## 6. Fasilitas SMP 1 Ibrahimy Sukorejo

Ketercapaian pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga dan sekolah.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP 1 Ibrahimy Sukorejo adalah sebagai berikut:

TABEL III

### Daftar Keadaan Gedung dan Inventaris SMP 1 Ibrahimy Sukorejo

Tahun Pelajaran 2008/2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

#### FASILITAS / SARANA PRASARANA

##### 1. Buku menurut Jenis dan asal

Jenis buku	Depdiknas		Depag		Yayasan		Sumbangan	
	Judul	Jml	Judul	Jml	Judul	Jml	Judul	Jml
Teks Utama	12	14513	1	650	-	-	-	-
Teks Pelengkap	20	150	-	-	-	-	-	-
Buku Sumber	12	340	--	-	-	-	-	-
Buku Bacaan	160	1120	-	-	-	-	---	-
Buku Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-

**2. Alat Pendidikan menurut jenis dan asal**

Jenis Alat	Depdiknas	Depag	Beli Sendiri	Sumbangan
Ketrampilan	6 set	- set	2 set	- set
Peraga	6 set	- set	- set	- set
Praktek	- set	- set	2 set	- set
Media	- set	- set	2 set	- set
Olah Raga	- set	- set	4 set	- set
Kesenian	- set	- se t	1 set	- se t

**3. Bangunan**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang BP/BK	1
4.	Ruang Kelas	36
5.	Ruang OSIS	1
6.	Kamar Mandi/Kamar Kecil	3
7.	Musholla	1
8.	Kantin	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	Ruang Perpustakaan	1

## B. Deskripsi Data

Dari jumlah populasi 711 siswa putera SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tidak semua dijadikan sampel, akan tetapi hanya 100 siswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV

Perincian Jumlah Responden / Siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo  
Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Keterangan	Populasi	Jumlah Responden	Jumlah
1.	Kelas VII	263	$\frac{263}{711} \times 100 = 36,99$	37
2.	Kelas VIII	245	$\frac{245}{711} \times 100 = 34,45$	34
3.	Kelas IX	203	$\frac{203}{711} \times 100 = 28,55$	29
Jumlah				100

Setelah perincian jumlah responden yang dijadikan sampel diketahui, maka penulis akan memaparkan nama, jenis kelamin dan kelas responden sebagai berikut:

NOMOR		N A M A	KLS	JENIS KELAMIN
URT	INDUK			
1	110175	A. Naufal Kholiqi	VII	L
2	110002	Abd. Malik Rohman	VII	L
3	110003	Abdul Faqik	VII	L
4	110253	Ach. Alfian Azmi	VII	L
5	110218	Ach. Fadhol	VII	L
6	110047	Achmad Rofha Al Mufkhi	VII	L
7	110139	Ainur Rahman	VII	L
8	110142	Alim	VII	L
9	110221	Annas Saepul Rohmat	VII	L
10	110178	Ariful Khaqim	VII	L
11	110179	Ashif Wahyu Hidayat	VII	L
12	110145	Budi Sufyanto	VII	L
13	110101	faiqo Sabut noto Gomo	VII	L
14	110104	Hotifatur Roman	VII	L
15	110014	Ibnu Tamara	VII	L
16	110150	Ilham Al-Hasan	VII	L
17	110151	Ismail	VII	L
18	110152	Ismail Hasan	VII	L
19	110227	Ismail Maydiyanto	VII	L
20	110187	Izzul Umam	VII	L
21	110108	Khairut Tamam	VII	L
22	110153	Kholili	VII	L
23	110192	.M. Shohihul Islam	VII	L
24	110232	Mat Dulla	VII	L
25	110065	Maulana Malik Ibrahim	VII	L
26	110113	Moch. Amin	VII	L
27	110021	Moh. Ali Mahrus .Q	VII	L
28	110115	Moh. Firman Shudiq	VII	L
29	110157	Moh. Halim	VII	L
30	110236	Moh. Zainuddin	VII	L
31	110122	Nur Juli Artha Hidayat	VII	L

32	110164	Nur Samsu	VII	L
33	110244	Reqqi Faishol Amin	VII	L
34	110123	Rifki Anna Billi	VII	L
35	110124	Rifki Effendi	VII	L
36	110031	S.I. Bahrul Ulum A	VII	L
37	110126	Sayyid Beryll musthofa	VII	L
38	110133	Zainul Arifin	VIII	L
39	110036	Zainur Rifqi	VIII	L
40	110001	Abd. Aziz Mubarak	VIII	L
41	110644	Abd. Mohammad Alim	VIII	L
42	110004	Abdul Rahman	VIII	L
43	110005	Abdurrohim	VIII	L
44	110045	Ach. Rifkon	VIII	L
45	110630	Adam Malik	VIII	L
46	110049	Adi Putra Sanjaya	VIII	L
47	110093	Ahmad Qurthuby	VIII	L
48	110039	Arif Gufron	VIII	L
49	110051	Asrofil Anam	VIII	L
50	110007	Badril Kamil	VIII	L
51	110008	Badrus Syamsi	VIII	L
52	110052	Bad'ul Amali	VIII	L
53	110054	Erjan Andi Wijaya	VIII	L
54	110637	Fathor Rohman	VIII	L
55	110010	Hariyanto	VIII	L
56	110011	Hasan Asari	VIII	L
57	110055	Hasan Basri	VIII	L
58	110012	Hendrik Sunhaji	VIII	L
59	110056	Holilul Rohim	VIII	L
60	110057	Imam Ferly Hasan	VIII	L
61	110058	Imam Safi'i	VIII	L
62	110015	Johan Permana Putra	VIII	L
63	110016	Joko Aifian	VIII	L
64	110059	Khairuddin Ali	VIII	L
65	110060	Khairul	VIII	L
66	110061	Khairul Umam	VIII	L
67	110629	Khoiron	VIII	L

68	110018	Mahmud	VIII	L
69	110019	Maimun	VIII	L
70	110063	Mamat Laili	VIII	L
71	110020	Moh. Abd. Ghafur	VIII	L
72	110022	Moh. Ali Wafa	IX	L
73	110024	Moh. Ikhsanul Arifin	IX	L
74	110025	Moh. Mahmud Untung p.	IX	L
75	110040	Moh. Saifi Rahmatullah	IX	L
76	110043	Roni Pengestu Habib. M	IX	L
77	110032	Sahid	IX	L
78	110641	Sholihuddin Adi Punomo	IX	L
79	110034	Taufiqur Rohman	IX	L
80	110035	Zainul Hofi	IX	L
81	110037	Zayyin Fadila	IX	L
82	110092	Ahmad Nailur Rofiq	IX	L
83	110094	Ahmad Rofi'i	IX	L
84	110096	Ahmad Syaifudin Zuhri	IX	L
85	110098	Budi Hartono	IX	L
86	110099	Budik Nurcahyo	IX	L
87	110636	Egi Supriyadi	IX	L
88	110102	Faizul Abrori	IX	L
89	110103	Holilur Rohman	IX	L
90	110105	Imam Safi'ie	IX	L
91	110106	Iqbal Fadlikal	IX	L
92	110107	Khairul Anam	IX	L
93	110639	Khofi Faizin	IX	L
94	110110	Lukman Hakim	IX	L
95	110064	Mas Arif Efendi	IX	L
96	110067	Miftahul Arifin	IX	L
97	110066	Miftahul Arifin A	IX	L
98	110112	Miftahur Rosikin	IX	L
99	110156	Moch. Syaifudin Juhri	IX	L
100	110068	Moh. Azis Setiawan Jordi	IX	L

Untuk memperoleh data dari jumlah responden yang telah ditentukan diatas mengenai ada atau tidaknya da sejauh mana pengaruh kompetensi guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 maka digunakan metode angket dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Untuk data tentang kompetensi social guru diajukan 5 pertanyaan
2. Untuk data tentang kompetensi kepribadian guru diajukan 5 pertanyaan
3. Untuk data tentang prilaku siswa diajukan 5 pertanyaan

Aturan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab A maka skornya 3
2. Jika responden menjawab B maka skornya 2
3. Jika responden menjawab C maka skornya 1

Berdasarkan aturan skor tersebut, selanjutnya telah dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu:

1. Nilai Tertinggi Kompetensi Social Guru:  $5 \times 3 = 15$   
Nilai Terendah Kompetensi Sosial Guru:  $5 \times 1 = 5$
2. Nilai Tertinggi Kompetensi Kepribadian Guru:  $5 \times 3 = 15$   
Nilai Terendah Kompetensi Kepribadian Guru:  $5 \times 1 = 5$
3. Nilai Tertinggi Prilaku Siswa:  $5 \times 3 = 15$   
Nilai Terendah Prilaku siswa:  $5 \times 1 = 5$

Data-data yang diperoleh dijumlah dengan rumus mean (nilai rata-rata) yaitu sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Jumlah total skor

N : Jumlah unit

Selanjutnya dari nilai hasil jawaban yang terdapat dalam angket masing-masing responden dijumlah, kemudian dikorelasikan dengan kategori sebagai berikut:

- a. Nilai dikatakan baik (B) apabila nilainya sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (Mean)
- b. Nilai dikatakan kurang (K) apabila nilainya sama atau lebih kecil dari nilai rata-rata (Mean).

Untuk lebih jelasnya diadakan data skor pada masing-masing variabel sebagai berikut:



**TABEL V**  
**DATA HASIL ANGGKET DARI KATEGORI**  
**TENTANG KOMPETENSI GURU (X)**

NO	KOMPETENSI SOSIAL					JML	KTR	KOMPETENSI KEPERIBADIAN					JML	KTR
	1	2	3	4	5			6	7	8	9	10		
1	2	2	2	2	2	10	K	3	2	2	2	2	11	K
2	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	2	14	B
3	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	3	2	14	B
4	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	3	15	B
5	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
6	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	3	3	15	B
7	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	2	14	B
8	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
9	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
10	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
11	2	2	3	2	2	11	K	3	2	2	2	2	11	K
12	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	3	15	B
13	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	3	2	14	B
14	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
15	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
16	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K

17	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
18	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	3	2	14	B
19	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
20	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	2	14	B
21	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
22	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	3	15	B
23	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	2	14	B
24	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
25	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
26	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	2	14	B
27	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
28	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	2	2	13	C
29	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
30	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	2	14	B
31	2	2	3	3	2	12	C	3	2	2	2	2	11	K
32	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
33	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
34	2	2	3	2	2	11	K	3	3	2	2	2	12	C
35	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
36	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B

37	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	3	3	15	B
38	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
39	3	3	3	3	3	15	B	3	2	2	2	2	11	K
40	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	2	14	B
41	2	3	3	3	3	14	B	2	2	2	2	2	10	K
42	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	3	15	B
43	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	3	2	14	B
44	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
45	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
46	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	3	15	B
47	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
48	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	3	2	14	B
49	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
50	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	2	14	B
51	2	2	3	2	2	11	K	3	2	2	2	2	11	K
52	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
53	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
54	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	2	2	13	C
55	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
56	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B

57	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	2	14	B
58	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
59	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	3	15	B
60	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	2	2	13	C
61	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
62	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
63	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
64	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	3	15	B
65	2	3	3	3	3	14	B	3	2	2	2	2	11	K
66	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
67	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
68	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	3	3	15	B
69	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
70	2	2	3	3	3	13	C	3	2	2	2	2	11	K
71	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
72	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
73	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	3	3	15	B
74	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
75	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
76	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	2	2	13	C

77	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
78	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	3	3	15	B
79	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
80	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	2	2	13	C
81	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
82	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
83	2	2	3	3	2	12	C	3	2	2	2	2	11	K
84	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
85	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C
86	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	3	3	15	B
87	2	3	3	3	3	14	B	3	3	2	2	2	12	C
88	3	3	3	3	3	15	B	3	3	3	3	2	14	B
89	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
90	2	2	3	3	2	12	C	3	3	3	2	2	13	C
91	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
92	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
93	2	2	3	3	3	13	C	3	3	2	2	2	12	C
94	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
95	2	2	3	2	2	11	K	3	3	3	2	2	13	C
96	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	2	2	13	C

97	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	2	14	B
98	2	2	3	3	3	13	C	3	3	2	2	2	12	C
99	2	3	3	3	3	14	B	3	3	3	3	3	15	B
100	2	2	3	3	3	13	C	3	3	3	2	2	13	C

**TABEL VI**  
**DATA HASIL DARI KATEGORI**  
**TENTANG PRILAKU SISWA (Y)**

<b>NO</b>	<b>MINAT BELAJAR SISWA</b>					<b>JML</b>	<b>KTR</b>
1	2					3	4
1	2	2	2	2	2	10	R
2	3	2	2	3	3	13	T
3	3	2	2	3	3	13	T
4	3	3	3	3	3	15	T
5	2	2	3	2	2	11	R
6	3	3	3	3	2	14	T
7	3	2	2	3	3	13	T
8	2	3	3	2	2	12	R
9	3	2	2	3	3	13	T
10	2	2	3	2	2	11	R
11	3	2	2	3	3	13	T
12	3	3	3	3	2	14	T
13	2	2	3	2	2	11	R
14	2	2	2	2	2	10	R
15	2	3	3	2	2	12	R
16	3	2	2	3	3	13	T
17	3	3	3	3	2	14	T
18	3	2	2	3	3	13	T
19	2	2	3	2	2	11	R
20	2	2	2	2	2	10	R
21	3	2	2	3	3	13	T

22	2	2	3	2	2	11	R
23	3	2	2	3	3	13	T
24	2	2	2	2	2	10	R
25	3	2	2	3	3	13	T
26	2	3	3	2	2	12	R
27	2	3	3	2	2	12	R
28	3	2	2	3	3	13	T
29	2	2	2	2	2	10	R
30	3	2	2	3	3	13	T
31	3	3	3	3	2	14	T
32	3	2	2	3	3	13	T
33	2	2	3	2	2	11	R
34	3	2	2	3	3	13	T
35	3	3	3	3	2	14	T
36	2	2	2	2	2	10	R
37	3	2	2	3	3	13	T
38	3	3	3	3	3	15	T
39	3	2	2	3	3	13	T
40	2	2	2	2	2	10	R
41	3	3	3	3	2	14	T
42	2	2	3	2	2	11	R
43	3	2	2	3	3	13	T
44	3	2	2	3	3	13	T
45	2	2	2	2	2	10	R
46	3	3	3	3	2	14	T
47	3	2	2	3	3	13	T
48	2	2	3	2	2	11	R



49	3	3	3	3	2	14	T
50	3	2	2	3	3	13	T
51	2	2	2	2	2	10	R
52	3	2	2	3	3	13	T
53	2	2	3	2	2	11	R
54	3	2	2	3	3	13	T
55	2	2	3	2	2	11	R
56	3	2	2	3	3	13	T
57	3	3	3	3	2	14	T
58	3	2	2	3	3	13	T
59	2	2	2	2	2	10	R
60	3	2	2	3	3	13	T
61	2	2	3	2	2	11	R
62	3	2	2	3	3	13	T
63	2	2	2	2	2	10	R
64	3	2	2	3	3	13	T
65	3	3	3	3	3	15	T
66	2	2	3	2	2	11	R
67	3	2	2	3	3	13	T
68	2	2	2	2	2	10	R
69	3	2	2	3	3	13	T
70	2	3	3	2	2	12	R
71	3	2	2	3	3	13	T
72	2	2	3	2	2	11	R
73	3	2	2	3	3	13	T
74	3	3	3	3	2	14	T
75	2	2	2	2	2	10	R

76	3	2	2	3	3	13	T
77	3	3	3	3	3	15	T
78	2	2	3	2	2	11	R
79	3	2	2	3	3	13	T
80	2	3	3	2	2	12	R
81	3	2	2	3	3	13	T
82	2	2	2	2	2	10	R
83	3	2	2	3	3	13	T
84	2	3	3	2	2	12	R
85	3	3	3	3	2	14	T
86	2	2	2	2	2	10	R
87	3	2	2	3	3	13	T
88	3	2	2	3	3	13	T
89	2	2	3	2	2	11	R
90	3	2	2	3	3	13	T
91	3	3	3	3	2	14	T
92	2	2	3	2	2	11	R
93	3	2	2	3	3	13	T
94	2	3	3	2	2	12	R
95	3	2	2	3	3	13	T
96	2	2	3	2	2	11	R
97	3	2	2	3	3	13	T
98	3	3	3	3	3	15	T
99	2	2	3	2	2	11	R
100	2	3	3	2	2	12	R

Untuk mengetahui data data tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar iswa dilakukan dengan penyebaran angket, sedangkan angkaet yang ditulis berupa daftar pertanyaan yang terdiri dari 15 item yang diisi oleh siswa yang telah ditentukan sebagai responden.

Dengan ketentuan skala sebagai berikut:

1. Jika menjawab A maka skornya 3
2. Jika menjawab B maka skornya 2
3. Jika menjawab C maka skornya 1

Selanjutnya setelah diketahui rekapitulasi skor masing masing variabel untuk variabel X diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C) dan

kurang (K) sedangkan variabel Y diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu

tinggi (T) dan rendah (R) dengan rumus statistik:

$$I = \frac{X_t - X_r}{K}$$

**Keterangan:**

**I** = Isi kelas

**X<sub>t</sub>** = skor nilai tertinggi

**X<sub>r</sub>** = skor nilai terendah

**K** = banyaknya kategori

1. Untuk variabel X (mengenai motivasi orang tua nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 10) maka:

$$X_t - X_r$$

$$I = \frac{\quad}{\quad}$$

$$K$$

$$15 - 10$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$I = \frac{15 - 10}{3}$$

$$3$$

I = 1,6 dibulatkan menjadi 2

Dengan demikian:

Kategori B adalah 14,15

Kategori C adalah 12,13

Kategori K adalah 10,11

2. Untuk variabel Y (mengenai minat belajar siswa nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 10) maka:

$$X_t - X_r$$

$$I = \frac{\quad}{\quad}$$

$$K$$

$$15 - 10$$

$$I = \frac{\quad}{\quad}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$2$$

I = 2,5 dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian:

Kategori T adalah 13,14,15

Kategori R adalah 10,11,12

**BAB V**

---

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya*

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

#### A. Analisa Data

Proses analisa data ini penulis menggunakan rumus statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah diajukan apakah diterima atautkah ditolak.

Adapun analisa data ini perinciannya diperoleh sebagai berikut:

- Mencari ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa.

Tabel VII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prilaku Siswa**

Kompetensi sosial	Prilaku Siswa		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Baik	47	18	65
Cukup	4	17	21
Kurang	5	9	14
jumlah	56	44	100

Dari hasil distribusi ini, kemudian dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari Chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

Untuk mengerjakan rumus tersebut terlebih dahulu harus dicari Fh-nya dengan rumus:

**Jumlah Baris x Jumlah Kolom**

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\dots}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui:

$$1. F_h = \frac{65 \times 56}{100} = 36,4$$



$$2. Fh = \frac{65 \times 44}{100} = 28,6$$

$$3. Fh = \frac{21 \times 56}{100} = 11,76$$

$$4. Fh = \frac{21 \times 44}{100} = 9,24$$

$$5. Fh = \frac{14 \times 56}{100} = 7,84$$

$$6. Fh = \frac{14 \times 44}{100} = 6,16$$

Dengan mengetahui masing masing Fh-nya, maka untuk menghitung chi kuadrat dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Variabel		Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	(Fo-Fh) <sup>2</sup>
X	Y					Fh
Baik	T	47	36,4	10,6	112,36	3,086
	R	18	28,6	- 10,6	112,36	3,928
Cukup	T	4	11,76	-7,76	60,21	5,119
	R	17	9,24	7,76	60,21	6,516
Kurang	T	5	7,84	-2,84	8,06	1,028
	R	9	6,16	2,84	8,06	1,308
		100				20,985

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $X^2_{empiris} = 20,985$

$$\begin{aligned} Db &= (b-1)(K-1) \\ &= (2-1)(3-1) \\ &= 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan  $Db = 2$  maka taraf signifikansi

$$5\% = 5,991$$

$$1\% = 9,210$$

Dari angka diatas ternyata nilai chi kuadrat 20,985 lebih besar dari taraf signifikansi 5 % = 5, 991, juga angka 20, 59 jugalebih besar dari taraf signifikansi 1 % = 9,210 sehingga hasilnya signifikan. Artinya, hipotesa nihil yang diajukan dalam penelitian ditolak sedangkan hipotesa kerja di terima. Jadi ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy sukorejo tahun pelajaran 2008/2009.

Untuk mengetahui dan mengukur besar kecilnya pengaruh, maka digunakan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{20,985}{20,985 + 100}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{20,985}{120,985}}$$

$$KK = \sqrt{0,173}$$

$$KK = 0,418$$

Jadi hasil  $KK = 0,418$  berada antara  $0,400 - 0,600$  yang berarti pengaruh agak rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap perilaku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 dalam taraf agak rendah "

Tabel VIII

Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Perilaku Siswa

Motivasi Intrinsik	Minat Belajar		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Baik	47	18	65
Cukup	4	17	21
Kurang	5	9	14
jumlah	56	44	100

Dari hasil distribusi ini, kemudian dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari Chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

Untuk mengerjakan rumus tersebut terlebih dahulu harus dicari  $F_h$ -nya dengan rumus:

**Jumlah baris x jumlah kolom**

$$F_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{Jumlah keseluruhan}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Jumlah keseluruhan**

**Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui:**

$$1. F_h = \frac{64 \times 56}{100} = 35,84$$

$$2. F_h = \frac{64 \times 44}{100} = 28,6$$



Dengan mengetahui masing masing Fh-nya, maka untuk menghitung chi kuadrat dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Variabel		Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	(Fo-Fh) <sup>2</sup>
X	Y					Fh
Baik	T	46	35,84	10,16	103,22	2,880
	R	18	28,16	- 10,16	103,22	3,665
Cukup	T	4	11,76	-7,76	60,21	5,119
	R	17	9,24	7,76	60,21	6,516
Kurang	T	6	8,4	-2,4	5,76	0,685
	R	9	6,6	2,4	5,76	0,872
		100				19,737

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $X^2_{\text{empiris}} = 19,737$

$$Db = (b-1) (K-1)$$

$$= (2-1)(3-1)$$

$$= 2$$

Berdasarkan  $Db = 2$  maka taraf signifikansi

$$5\% = 5,991$$

$$1\% = 9,210$$

Dari angka diatas ternyata nilai chi kuadrat 20,985 lebih besar dari taraf signifikansi 5 % = 5, 991, juga angka 20, 59 jugalebih besar dari taraf signifikansi 1 % = 9,210 sehingga hasilnya signifikan. Artinya, hipotesa nihil yang diajukan dalam penelitian ditolak sedangkan hipotesa kerja di terima. Jadi ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy sukorejo tahun pelajaran 2008/2009.

Untuk mengetahui dan mengukur besar kecilnya pengaruh, maka digunakan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{19,737}{19737 + 100}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{19,737}{119,737}}$$

$$KK = \sqrt{0, 164}$$

$$KK = 0,404$$



Jadi hasil  $KK = 0,404$  berada antara  $0,400 - 0,600$  yang berarti pengaruh agak rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prilaku Siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Taraf Agak Rendah "

## **B. Diskusi dan Interpretasi**

Berdasarkan analisa data yang dilakukan guna menarik konklusi akhir, maka berikut akan diinterpretasikan hasil analisis yaitu:

### **1. Hipotesa Minor**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Setelah diadakan analisis data tentang pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa, maka diperoleh chi kuadrat empiris sebesar 20,985 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai kritik pada taraf signifikan maka nilainya lebih besar yang berarti pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh, setelah diproses dengan rumus  $KK$  menunjukkan angka 0,418 yang bergerak antara  $0,400 - 0,600$  artinya ada pengaruh agak rendah. Jadi, ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009.

- b. Setelah diadakan analisis data tentang pengaruh kompetensi Kepribadian guru terhadap prilaku siswa, maka diperoleh chi kuadrat empiris sebesar 19,737 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai kritik pada taraf signifikan maka nilainya lebih besar yang berarti pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prilaku siswa signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh, setelah diproses dengan rumus KK menunjukkan angka 0,404 yang bergerak antara 0,400 – 0,600 artinya ada pengaruh agak rendah. Jadi, ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran

2008/2009, digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Hipotesa Mayor

Maka hasil akhir dari dua hiotesa minor diatas dapat diambil kesimpulan pokok (hipotesa mayor) bahwa: ada pengaruh kompetensi guru terhadap prilaku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 diterima dengan pengaruh agak rendah.

**BAB VI**

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya*

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam analisa data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum *Saran & Kesimpulan*  
Ada pengaruh kompetensi guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 dengan pengaruh agak rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kesimpulan Khusus
  - a. Ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 dengan pengaruh agak rendah.
  - b. Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap tingkah laku siswa SMP 1 Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009 dengan pengaruh agak rendah.

## **B. Saran-Saran**

Dengan mengetahui pengaruh kompetensi guru tersebut, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah dan dewan guru hendaknya memberikan atau menunjukkan sikap dan perilaku serta moral yang dapat diteladani oleh peserta didik.
2. Para orang tua hendaknya lebih mengarahkan serta memperhatikan perilaku dan pergaulan putera puterinya sehari-hari agar mereka selalu menunjukkan perilaku serta moral yang baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya*

## DAFTAR PUSTAKA

Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993.

Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.

Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2006

Drajad Zakiyah, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1999.

Drajad, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001.

Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 2006.

Hamalik, Oemar, Prof, Dr, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.

Jalaluddin, Dr, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1994), Cet. Ke. 3.

Jatmika Rahmat, *Sistem Etika Islam*, Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1996.

Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta, PT. Pustaka Sinar Harapan, 2005)

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, Jakarta, 2001)

Langgulung Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992.

Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.

*Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd.

*Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah*, Komplek Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

Sanjaya, Wina, Dr, M. Pd, *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2006.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994.

Syaiful Bakri Jamaro, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 2005.

*Undang-Undang Republic Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, PT Rineka Cipta, Bandung, 2003.

User Ustman, *Menjadi Guru Professional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.

Wina Sanjaya, Dr, M. Pd., *Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2006

Winarsunu, Tulus, *Statistic Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, PT. UNMU, Malang, 2002.